

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

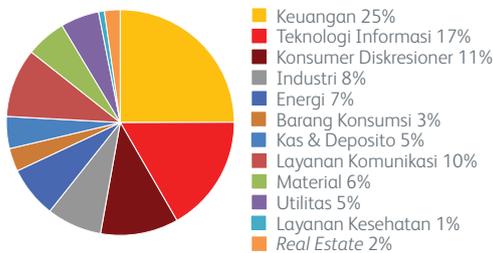
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity 96%

Kas & Deposito 4%

Alokasi Sektor Portofolio



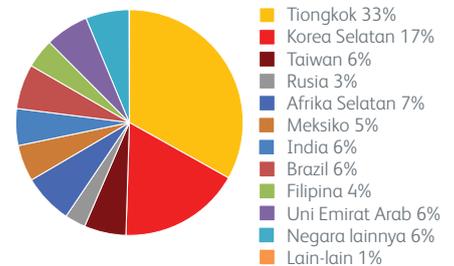
Ulasan Manajer Investasi

Pasar ekuitas global menguat pada November dengan imbal hasil 12,4% dalam dolar Amerika Serikat (AS), tercatat sebagai imbal hasil bulanan tertinggi. Kinerja pasar didukung oleh optimisme vaksin, penyelesaian pemilu AS, berlanjutnya kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif, dan ekspektasi pendapatan perusahaan yang positif. Indeks MSCI Emerging Market (EM) mencatatkan imbal hasil 9,3% dalam dolar AS pada November, tertinggi dari pasar saham negara maju. Di antara pasar negara berkembang, wilayah Amerika Latin berkinerja terbaik. Pasar ekuitas Asia secara luas tertinggal dari pasar global pada November. Dalam kurun sebulan, perjanjian perdagangan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) ditandatangani oleh 15 negara Asia-Pasifik. Hal ini diharapkan menjadi perjanjian perdagangan bebas regional terbesar. MSCI Tiongkok menjadi penghambat utama pada November dengan imbal hasil 2,8%. Sektor manufaktur memperpanjang pertumbuhan kuatnya pada November dan PMI manufaktur resmi naik menjadi 52,1 di November dari 51,4 sebelumnya di Oktober. Produksi industri juga diatas ekspektasi. Penjualan ritel juga meningkat selama tiga bulan berturut-turut, meskipun masih tertinggal dari hasil industri. Sementara itu, pertumbuhan ekspor tetap kuat dan naik 11,4% dibandingkan tahun lalu. Di Taiwan, pertumbuhan ekspor pada bulan Oktober juga tetap kuat dan naik 11,2% dalam setahun, sebagian besar didorong oleh sektor teknologi. Ekuitas India naik 8,7% dalam dolar AS di November, meskipun berkinerja buruk di pasar Asia dan pasar berkembang lainnya. Ekonomi India rebound tajam dari kuartal sebelumnya dan mengalami kontraksi lebih lambat dari yang diharapkan pada 2QFY21. Di antara pasar Asia Tenggara, Thailand dan Singapura memimpin kenaikan. Di Filipina, bank sentral secara tak terduga memangkas suku bunga utamanya sebesar 50 basis poin, karena ketidakpastian atas pandemi COVID-19. Di wilayah lain, Yunani berkinerja terbaik selama satu bulan dengan imbal hasil 30,7% dalam dolar AS, sementara Mesir paling tertinggal. Mata uang negara berkembang menguat selama sebulan. Real Brasil mencatat bulan terbaiknya dalam dua tahun, sementara Peso Kolombia didukung oleh harga minyak yang lebih tinggi. Sementara itu, Lira Turki menguat setelah bank sentral menaikkan suku bunga utamanya, memicu ekspektasi bahwa Presiden Erdogan akan menindaklanjuti komitmennya untuk mempromosikan kebijakan yang ramah pasar.

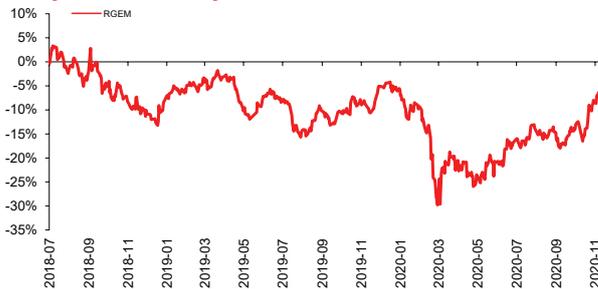
10 Kepemilikan Efek Terbesar

Baidu Adr Reptg Inc Class A
Bonca Bradesco Pref SA
China Longyuan Power Group Corp
China Pacific Insurance (Group) Ltd
Hon Hai Precision Industry Ltd
Hyundai Mobis Ltd
Icici Bank Ltd
Lenovo Group Ltd
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD

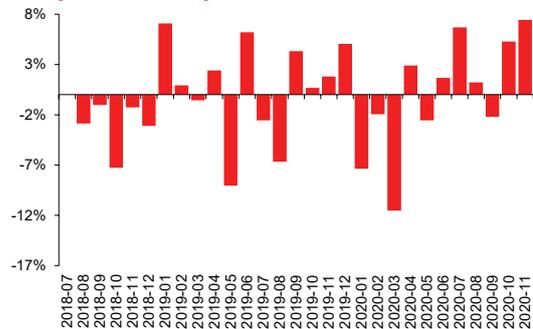
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp12.358,12	Rp149,02	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian		Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	7,44%	10,63%	-2,12%	2,82%	n/a	n/a	-2,76%
Benchmark	5,48%	6,38%	11,38%	18,55%	n/a	n/a	7,11%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengabdikan posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.